

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)**  
**STKIP “NUSA TIMOR”**  
**2021 – 2045**



**STKIP “NUSA TIMOR”**  
**2021**

## KATA PENGANTAR


Salah satu kelengkapan organisasi yang memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas adalah adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP memuat sasaran induk pengembangan suatu instansi. RIP ini penting sebagai acuan bersama dalam mewujudkan STKIP “NUSA TIMOR” yang unggul dan terdepan dalam memajukan peradaban. RIP ini berlaku untuk menentukan rencana induk dan target pencapaian program kerja STKIP “NUSA TIMOR” untuk rentang waktu 2021-2045.

STKIP “NUSA TIMOR” perlu menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang memuat: (1) tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu, (2) pengelolaan mahasiswa dan alumni, (3) sumber daya manusia, (4) kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, (5) keuangan dan pembiayaan, (6) sarana dan prasarana, (7) sistem informasi, (8) penelitian, (9) pengabdian kepada masyarakat, dan (10) kerjasama.

RIP ini ditulis sejak tahun 2021 dan dilakukan perbaikan hingga saat ini. Dengan berpedoman pada RIP ini, maka STKIP “NUSA TIMOR” dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dapat dengan mudah diukur.



Timor Tengah Selatan, Mei 2021  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
STKIP “NUSA TIMOR”  
Ketua

  
Jenny Yutje Oematan, S.Hut., M.Si  
NIDN. 0825018902



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
STKIP “NUSA TIMOR”  
SK KEMENDIKBUD RI NO. 248/E/O/2014 TERAKREDITASI**

No. HP : 081219595352 / 082122592934.

Email : [stkipnt@gmail.com](mailto:stkipnt@gmail.com)

Website : [stkip-nusatimor.ac.id](http://stkip-nusatimor.ac.id)

---

**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA STKIP “NUSA TIMOR”  
NOMOR: 166/SK/K.STKIP-NT/V/2021  
TENTANG  
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)  
STKIP “NUSA TIMOR” PERIODE 2021-2045**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KETUA STKIP “NUSA TIMOR”**

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka memberikan panduan dan acuan bagi pelaksanaan program dan upaya pengembangan kelembagaan secara sistematis dan akuntabel, diperlukan rencana pengembangan secara berkelanjutan;
  - b. Bahwa untuk mewujudkan rencana pengembangan lembaga sebagaimana tersebut pada butir a di atas, maka diperlukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP “NUSA TIMOR” periode 2021-2045;
  - c. Bahwa untuk memberlakukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagaimana dimaksud pada butir b, maka diperlukan Keputusan penetapan oleh Ketua STKIP “NUSA TIMOR”.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1586);
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010.
  4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional.
7. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Memperhatikan : STATUTA STKIP “NUSA TIMOR”.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STKIP “NUSA TIMOR” TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) STKIP “NUSA TIMOR” PERIODE 2021-2045
- Pertama : Memberlakukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP “NUSA TIMOR” periode 2021-2045.
- Kedua : Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP “NUSA TIMOR” periode 2021-2045 ini diberlakukan untuk pelaksanaan dan pengembangan program kelembagaan seluruh program studi dan seluruh unit kerja yang ada di lingkungan STKIP “NUSA TIMOR”.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Timor Tengah Selatan

Pada Tanggal : 12 Mei 2021

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
STKIP “NUSA TIMOR”

Ketua



Jenny Yutje Oematan, S.Hut., M.Si  
NIDN. 0825018902

#### Tembusan:

1. LLDIKTI Wilayah XV
2. Yayasan Pendidikan Manekat Anugerah
3. Ketua Senat STKIP “NUSA TIMOR”
4. Para Pembantu Ketua STKIP “NUSA TIMOR”
5. Para Keprodi
6. Arsip

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” di tahun 2021 ini memasuki usia yang ke 7 tahun sesuai dengan Akta Pendirian Badan Penyelenggara Yayasan Pendidikan Manekah Anugerah yang didirikan pada tahun 2014. Dengan demikian menunjukkan bahwa STKIP “NUSA TIMOR” merupakan Perguruan Tinggi yang telah banyak mencetak sarjana pendidikan dan telah mengisi ruang pengabdian baik di pulau Timor.

STKIP “NUSA TIMOR” merupakan perguruan tinggi yang telah banyak melaksanakan berbagai Tri Dharma Perguruan Tinggi, namun secara jujur masih banyak tujuan yang dianggap sebagai capaian yang belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas layaknya lulusan perguruan tinggi kategori terbaik di Indonesia. Selain itu, dengan usia kampus yang relatif masih baru ini, STKIP “NUSA TIMOR” masih berstatus sebagai sekolah tinggi yang memfokuskan pada fungsi kampus pembelajaran (*teaching university*), serta belum ada tanda-tanda transformasi diri. Oleh karena itu, masih banyak hal yang perlu diperbaiki agar STKIP “NUSA TIMOR” menjadi perguruan tinggi yang *excellent* dan berdaya saing dengan universitas unggul di Indonesia.

Sebagai kampus pembelajaran, STKIP “NUSA TIMOR” fokus mengembangkan profil lulusan sebagai calon tenaga pendidik, namun di sisi lain luput dari pengembangan kompetensi dan keterampilan di bidang kewirausahaan, sehingga perlu diupayakan perubahan pengembangan kurikulum dari *teaching university* juga harus menjadi *research university* sebagai konsekuensi logis dari perubahan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020 sebagai terobosan dalam rangka penyelerasan dinamika perguruan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keindonesiaan dan kearifian lokal. Pelaksanaan kebijakan kampus merdeka mengharuskan adanya kebijakan perguruan tinggi yang adaptif dengan tuntutan dan tantangan global berbasis kemitraan dan kesemuanya itu sebagai upaya melahirkan lulusan yang terserap pasar tenaga kerja.

Maka, perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, termasuk STKIP “NUSA TIMOR” harus beradaptasi dengan kebijakan kampus merdeka. Dalam konteks ini, STKIP “NUSA TIMOR” bertekad untuk membuat langkah-langkah berani dan profesional melakukan lompatan bersejarah dalam pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat menuju STKIP “NUSA TIMOR” unggul di era kompetisi institusi pendidikan sehingga mendorong perguruan tinggi STKIP “NUSA TIMOR” untuk mempertimbangkan berbagai strategi untuk mengidentifikasi elemen dan indikator dari keunggulan yang dimiliki sebagai penciir sekaligus pembeda dengan perguruan tinggi lainnya.

Di samping itu, perubahan lingkungan eksternal, internal, dan peraturan pemerintah juga menjadi landasan pentingnya STKIP “NUSA TIMOR” dalam menyusun perencanaan strategis dalam perencanaan jangka panjang yang disusun secara sistematis, integratif dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP “NUSA TIMOR” Tahun 2021-2045, dengan melibatkan berbagai pihak yaitu civitas akademika STKIP “NUSA TIMOR”, aspirasi Pemerintah Kabupaten dan Kota setempat beserta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, alumni, mahasiswa dalam rangka melakukan analisis dan identifikasi masalah dan kebutuhan pengembangan perguruan tinggi melalui lokakarya pemaparan visi, misi dan *road map* STKIP “NUSA TIMOR” Tahun 2021-2045.

## **B. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen.

8. Permenristekdikti Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
9. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024.
11. Kepmendikbud Nomor 754 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama.
12. Statuta STKIP “NUSA TIMOR” Tahun 2021.

## **BAB II**

### **PROFIL STKIP “NUSA TIMOR”**

#### **A. Sejarah STKIP “NUSA TIMOR”**

STKIP “NUSA TIMOR” adalah Perguruan Tinggi di bawah pembinaan Yayasan berbadan hukum yaitu Yayasan Pendidikan Manekat Anugerah pada tahun 2014, dengan Akta Notaris No. 159 dan Akta Notaris No. 381.

Pada tahun 2014 Yayasan Pendidikan Manekat Anugerah mendirikan Perguruan Tinggi yang diberi nama STKIP “NUSA TIMOR” dengan membuka jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan mengajukan permohonan izin kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2014 serta memperoleh izin status terdaftar dari Dirjen DIKTI melalui Kopertis Wilayah VIII Bali-Nusa Tenggara dengan nama Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR”.

Terdaftar dari Kemendikbud RI SK Nomor: 248/E/O/2014 mulai Tahun Akademik 2014/2015

Program Studi yang ada di STKIP “NUSA TIMOR”, terdiri dari:

1. Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Nomor Akreditasi Prodi : 5543/SK/BAN-PT/Ak.B/S/VIII/2022

2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Nomor Akreditasi Prodi : 3573/SK/BAN-PT/Ak.B/S/VI/2022

#### **B. Visi dan Misi STKIP “NUSA TIMOR”**

**VISI:** Menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dan mampu menghasilkan lulusan guru yang profesional serta berdaya saing untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



**MISI:**

1. Menciptakan tenaga pendidik/Guru yang siap cipta.
2. Meningkatkan mutu tenaga kependidikan guru dan lulusan yang beragama serta berwawasan wirausaha.
3. Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

**C. Tujuan STKIP “NUSA TIMOR”**

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan dapat menerapkan, mengembangkan, serta memperluas Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang Pendidikan secara profesional kepada masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya mengembangkan institusi dan sumber daya manusia (lulusan) yang profesional, berkualitas, dan berdaya saing tinggi dalam bidang pendidikan.

## **BAB III**

### **ANALISIS LINGKUNGAN STKIP “NUSA TIMOR”**

Pada bagian ini mengungkap berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan STKIP “NUSA TIMOR”, baik eksternal maupun internal untuk dieksploitasi oleh STKIP “NUSA TIMOR”. Untuk mendapatkan gambaran informasi yang komprehensif mengenai kondisi lingkungan internal dan eksternal, dilakukan analisis SWOT, Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*).

#### **A. Analisis Lingkungan Internal**

##### **1. Kekuatan (*Strengths*)**

##### **Usia dan Perkembangan STKIP “NUSA TIMOR”**

STKIP “NUSA TIMOR” ditahun 2021 telah memasuki usia yang ke 7 tahun terhitung mulai sejak 07 Juli 2014. Ini menunjukkan bahwa STKIP “NUSA TIMOR” tergolong perguruan tinggi baru di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), sehingga keberadaan STKIP “NUSA TIMOR” telah dikenal oleh masyarakat luas melalui kiprah alumni, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dan dosen STKIP “NUSA TIMOR”.

Di usia yang masih baru ini, STKIP “NUSA TIMOR” telah memiliki 2 (dua) program studi, yakni Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

##### **Budaya dan Motto STKIP “NUSA TIMOR”**

STKIP “NUSA TIMOR” di dalam merumuskan kebijakan atau keputusan tentang pengembangan dan pengelolaan perguruan tinggi dilakukan melalui pembiasaan membudayakan musyawarah-konsultasi bagi civitas akademika STKIP “NUSA TIMOR” termasuk musyawarah konsultasi dengan ahli dan praktisi sesuai dengan masalah dan kebutuhan pengembangan institusi. Motto STKIP “NUSA TIMOR” yakni Menciptakan tenaga pendidik profesional yang siap cipta.

### **Pelacakan Alumni (*tracer study*) STKIP “NUSA TIMOR”**

*Tracer study* yang tercantum dalam Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) STKIP “NUSA TIMOR” per bulan Oktober 2022 bahwa rata-rata Masa Tunggu Lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun yaitu 6 (bulan), dengan persentase kesesuaian bidang pekerjaan sebesar 80%. Penilaian Kepuasan Pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek:

- 1) etika rata sangat baik yaitu 55%;
- 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) rata-rata baik yaitu 45%;
- 3) kemampuan berbahasa asing rata-rata cukup baik yaitu 40%;
- 4) penggunaan teknologi informasi rata-rata 40% cukup;
- 5) kemampuan berkomunikasi 40% sangat baik;
- 6) kerjasama rata-rata sangat baik yaitu 55%; dan
- 7) pengembangan diri rata-rata baik yaitu 40%.

### **Komitmen Menghasilkan Lulusan Berkualitas**

Komitmen STKIP “NUSA TIMOR” dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas bisa dilihat dari visi-misi institusi yang diterjemahkan ke dalam tridarma perguruan tinggi. Pertama aspek pendidikan, Dosen STKIP “NUSA TIMOR” dalam memulai pembelajaran telah mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran, baik meliputi RPS, Silabus, Materi Pembelajaran dan Kontrak Kuliah, serta masuk jam pembelajaran tepat waktu. Kedua pada bidang penelitian, dosen terus melakukan pendampingan, pelatihan penulisan proposal skripsi maupun proposal mahasiswa setiap tahun.

Sedangkan komitmen lembaga dan unit di lingkup STKIP “NUSA TIMOR” untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas yaitu dilihat dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) STKIP “NUSA TIMOR” dimana terus melakukan pembaharuan pada model penerapan KKN yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan, kurikulum pendidikan tinggi dan berbasis problem solving dalam rangka menghasilkan lulusan yang inovatif, kreatif yang bisa diserap oleh lapangan kerja.

Pada Unit Penjaminan Mutu (UPM) STKIP “NUSA TIMOR” terus melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen, pegawai dan mutu internal program studi untuk memastikan pencapaian kinerja yang maksimal dan kualitas mutu pembelajaran yang baik. Untuk Program Studi di lingkup STKIP “NUSA TIMOR” terus melakukan pembaharuan terhadap kurikulum pembelajaran tingkat program studi dengan menetapkan standar lulusan, standar capaian lulusan hingga mata kuliah yang sesuai dengan permintaan User dan kebutuhan pasar lapangan kerja, perubahan paradigma pembangunan serta kebijakan Nasional.

Sedangkan untuk komitmen pelayanan akademik bidang kepegawaian dan tata usaha berupaya memberikan pelayanan yang maksimal kepada mahasiswa terkait dengan kebutuhan administrasi mahasiswa yang meliputi KRS, KHS dan surat-surat penting mahasiswa lainnya.

## **2. Kelemahan (*Weaknesses*)**

### **Kualitas SDM Dosen dan Pegawai**

Pada konteks kelemahan pada aspek sumber daya manusia di STKIP “NUSA TIMOR” dari dua aspek yang pertama adalah regulasi yang kedua adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Pada aspek regulasi yaitu tidak adanya regulasi baku tingkat institusi tentang tahapan rekrutmen SDM pegawai dan dosen yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan perguruan tinggi STKIP “NUSA TIMOR”, juga belum adanya *People Development Program* yang direncanakan setiap tahun untuk pegawai dan dosen seperti *Workshop/In Class Training, Coaching/Counseling, Special Assignment, and Action Bases Learning* serta tidak adanya langkah *Need Assement* oleh institusi terhadap kinerja pegawai dan dosen setiap 1 semester atau minimal 1 kali 1 tahun dengan memanfaatkan teknologi digital. Sedangkan pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu masih terbatas kualifikasi akademik dosen yang bergelar Magister/S2 serta sangat terbatas dosen yang belum memiliki jabatan akademik.

### **Kualitas Metode Pengajaran**

Pada aspek pengajaran sebagaimana hasil studi Tim Rancangan Induk Pengembangan (RIP) pada beberapa mahasiswa di setiap program studi dengan menggunakan metode wawancara, menunjukkan bahwa masih ada sebagian kecil dari dosen di STKIP “NUSA TIMOR” masih menggunakan metode mengajar konvensional, kurang menggunakan pendekatan pembelajaran dengan metode terbaru yang diadaptasi dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, misalkan menggunakan Metode *Project Bases Learning* serta tidak adanya langkah penyegaran terhadap kompetensi Dosen pada tingkat Institusi.

Belum lagi pada aspek penggunaan referensi sebagai sumber belajar, dalam prinsip pengembangan sumber daya manusia referensi yang perlu digunakan minimal 5 tahun ke atas baik itu Buku maupun Jurnal Terakreditasi Sinta maupun SQOPUS. Selain itu kualitas metode pengajaran juga tidak berdiri sendiri, namun ada variabel lain yang mempengaruhi kualitas metode pembelajaran tersebut yaitu tatanan ruang kelas belajar yang memberikan kesan nyaman dan menyenangkan, belum terlihat dalam tata kelola ruangan belajar di STKIP “NUSA TIMOR”. Metode pembelajaran sebagai salah satu unsur penting dalam struktur kurikulum, juga perlu didukung oleh beberapa unsur lain salah satunya adalah profil lulusan pada setiap program studi, Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-PRODI), Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Sub-CP Mata Kuliah (Sub- CPMK), Kriteria penilaian dan indikator penilaian, hampir semua program studi di STKIP “NUSA TIMOR” masih menggunakan standar lama belum mengarah pada kebutuhan pembangunan daerah, pasar lapangan kerja, perubahan paradigma pembangunan nasional serta kebijakan. Ketika unsur kurikulum tersebut sudah dipetakan dengan sistematis dan terukur maka dengan mudah ditemukan oleh para dosen terkait metode apa yang perlu digunakan pada setiap mata kuliah untuk masing-masing program studi.

### **Kualitas Bahan Pengajaran**

Kualitas bahan pengajaran kalau di tinjau dari perspektif penilaian otentik C6 yang terdiri dari:

1. *Computational Thinking*,
2. *Critical Thinking*,
3. *Creative Thinking*,
4. *Collaboration*,
5. *Communication*,
6. *Compassion*

Belum ditemukan bahan ajar yang dirancang oleh para Dosen STKIP “NUSA TIMOR” yang mengarah pada konstruksi otentik C6 Sebagai standar pengembangan bahan ajar untuk tingkat perguruan tinggi.

Jika dilihat dari aspek ini, maka substansi bahan ajar yang dikembangkan oleh para Dosen tersebut baik itu RPS dan Silabus belum mengarah pada pengembangan kecerdasan tingkat tinggi untuk skala perguruan tinggi serta masih lemah pada konsepnya. Begitu pun pada aspek penilaian *Hardskill* (pengetahuan dan keterampilan) dan *Softskill* (sikap, kepribadian, atribut personal lainnya) untuk mahasiswa yang belum mengarah pada penilaian otentik seperti,

1) *Keeping track*,

2) *Checking up*,

3) *Finding out*,

(4) *Summing up*, atau menggunakan ragam penilaian alternatif otentik lainnya seperti Penilaian Kinerja, Penilaian Projek, Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Tes Tertulis dan Penilaian Sikap yang menggunakan skala Skala Likert, Skala Guttman, Skala Thurstone, Skala Semantik Diferensial, Skala Bogardus dan model skala lainnya.

Sedangkan untuk sarana prasarana pendukung bahan ajar yaitu masih kurang LCD masing-masing program studi pada setiap ruangan kelas. Untuk kegiatan belajar pun di perpustakaan kampus kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa untuk mengambil sumber referensi pada kegiatan belajar maupun tugas. Juga tidak adanya ruang laboratorium sehingga hal ini akan mempengaruhi efektifitas bahan ajar dan metode pembelajaran.

### **Kualitas Lingkungan dan Budaya Akademik**

Kualitas lingkungan di akui masih cukup lemah, hal ini bisa dilihat dari etika komunikasi civitas akademik dalam lingkungan belajar antara Mahasiswa dengan Mahasiswa, Mahasiswa dengan Dosen, Dosen dengan Dosen, Dosen dengan Pimpinan, Pegawai dengan Dosen, Pegawai dengan Pimpinan. Kondisi ini dilihat dari beberapa hal yang sering terjadi di lingkungan kampus STKIP “NUSA TIMOR” yaitu adanya ketidak patutan Mahasiswa terhadap Dosen, sering terjadinya konflik antara mahasiswa, daya tekan mahasiswa terhadap kebijakan kampus melalui aksi anarkis, sering terjadinya miskomunikasi antara unit, program studi, pegawai dan dosen terhadap implementasi kebijakan pimpinan STKIP “NUSA TIMOR” seperti jam masuk kerja, jam pulang kerja serta jam kerja dalam kurung waktu 1 minggu, tidak adanya standar komunikasi etis mahasiswa, pegawai terhadap dosen dan pimpinan STKIP “NUSA TIMOR”. Persoalan ini berangkat dari sebuah akumulasi dari lemahnya daya tekan kebijakan melalui regulasi pimpinan terhadap Unit, Program Studi, Dosen dan Mahasiswa.

Sedangkan pada budaya akademik yaitu di STKIP “NUSA TIMOR” belum memunculkan budaya akademik yang mencirikan STKIP “NUSA TIMOR” sebagai perguruan tinggi yang siap berkompetisi dengan perguruan tinggi lainnya baik tingkat Lokal, Nasional dan Internasional, minimal dengan memprogramkan kegiatan dalam bentuk workshop, lokakarya, seminar baik yang dilaksanakan oleh lembaga mahasiswa maupun oleh UPPM dan UPM STKIP “NUSA TIMOR” dalam hitungan 1 kali dalam 1 semester, dengan menghadirkan orang-orang kompeten pada bidang kepakarannya maupun tokoh (Publik Figur) Nasional dan internasional sebagai pembicara maupun keynote speaker.

### **Tata Kelola dan Manajemen Organisasi**

Tata kelola organisasi di STKIP “NUSA TIMOR” belum memiliki pedoman baku terkait dengan tugas pokok dan fungsi serta bata-batas tugas maupun garis komunikasi dan koordinasi pada setiap lembaga, unit, pegawai dan pimpinan STKIP “NUSA TIMOR” sebagai petunjuk pelaksanaan tugas dan fungsi serta sebagai petunjuk teknis pertanggung jawaban akhir massa jabatan dalam rangka untuk menghindari tumpang tindih tugas dan pekerjaan.

Pada manajemen organisasi yaitu masih lemahnya perencanaan organisasi baik pada tingkat pimpinan sampai pada tingkat unit dan program studi di STKIP “NUSA TIMOR” meliputi: Rencana Kerja, Program Kerja dan Program Kegiatan, serta indikator capaian maupun alokasi waktu pelaksanaan tersebut, sehingga pada awal pelaksanaan jabatan baru rencana kerja hingga program kegiatan sudah di laporkan terlebih dahulu, yang kemudian akan dirasionalisasikan dengan anggaran tersedia selama 1 periode masa bhakti, maka dari sini akan terjadi efisiensi dalam penggunaan anggaran antara anggaran belanja dengan anggaran yang masuk.

### **Manajemen SDM Alumni**

Kampus STKIP “NUSA TIMOR” memiliki kelemahan dalam manajemen sumber daya alumni, hal ini dilihat dari beberapa hal yaitu,

- 1) Pendataan Penyebaran Alumni berdasarkan wilayah, instansi, jenis pekerjaan dll,
- 2) Konsultasi karir yaitu, belum adanya unit yang menangani terkait dengan karir alumni minimal sebagai konsultan karir bagi para alumni yang belum bekerja maupun ingin mencari pekerjaan

- 3) bimbingan karir bagi para alumni STKIP “NUSA TIMOR”, yaitu unit yang menangani karir alumni tidak hanya bertugas sebagai konsultan karir namun juga sebagai bimbingan karir terkait dengan program teks kompetensi akademik, teks TOEFL, tes CPNS maupun bimbingan lainnya yang berkaitan dengan karir yang diminati oleh para alumni.
- 4) Pemanfaatan alumni juga masih kurang dalam segala aspek salah satunya pemanfaatan SDM alumni sebagai tenaga pengajar di STKIP “NUSA TIMOR”, maupun sebagai mitra dalam perekrutan dan promosi mahasiswa baru.

### **Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Pada aspek penelitian dan pengabdian masyarakat ada beberapa kelemahan yang di hadapi oleh para dosen untuk kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu:

- 1) Publikasi karya ilmiah dosen untuk hasil penelitian dan pengabdian masyarakat belum banyak mengarah pada publikasi internasional SQOPUS, dan jurnal terakreditasi.
- 2) Belum adanya Penelitian dan Pengabdian kerjasama di tingkat nasional dan Internasional,
- 3) Belum adanya fokus penelitian dan pengabdian masyarakat kerjasama yang berbasis pada kemitraan dengan Pemerintahan Pusat, Daerah Provinsi, Kota dan Kabupaten.

### **3. Analisis Lingkungan Eksternal**

#### **a. Peluang (*Opportunities*)**

Masih adanya minat masyarakat terhadap pendidikan menjadi satu peluang bagi STKIP “NUSA TIMOR” untuk terus mengembangkan program pendidikan untuk kedepannya. Minat masyarakat terhadap Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar menjadi satu peluang bagi STKIP “NUSA TIMOR”.

Tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan menjadi satu Peluang STKIP “NUSA TIMOR” sebagai PTS yang menawarkan jasa pendidikan dalam rangka mendorong pembangunan sumber daya manusia sehingga peran serta pembangunan SDM unggul untuk Indonesia dan NTT pada khususnya diperlukan calon tenaga pengajar yang baru untuk mengisi tugas pembangunan sumber daya manusia di dunia pendidikan untuk mencapai generasi emas Indonesia 2045.



Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong STKIP “NUSA TIMOR” sebagai Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk terus melakukan langkah-langkah penyesuaian terhadap model kebijakan pendidikan tinggi mulai dari regulasi sampai pada model penerapan tridarma perguruan tinggi, baik itu pada aspek pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian masyarakat dalam rangka mengembangkan dan menemukan pengetahuan dan teknologi terbaru. Langkah inovasi pendidikan tinggi STKIP “NUSA TIMOR” terhadap adaptasi lingkungan pembelajaran yang baru menjadikan STKIP “NUSA TIMOR” sebagai salah satu perguruan tinggi dengan model tata kelola organisasi yang cukup konsisten terhadap adaptasi dengan perkembangan teknologi.

Sikap adaptasi terhadap teknologi mengantarkan STKIP “NUSA TIMOR” sebagai kampus yang siap lepas landas untuk bersaing dengan perguruan tinggi swasta dan negeri di tingkat Regional maupun Nasional. Sebagai langkah awal, STKIP “NUSA TIMOR” dalam proses adaptasi terhadap perkembangan lingkungan belajar baru yaitu dengan mewajibkan menggunakan ilmu pengetahuan dan produk teknologi yang terbaru dalam pengelolaan organisasi dan Tri Dharma.

Terbuka lebarnya kesempatan kerja di sektor jasa, menjadi salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) paling banyak diminati dalam perekrutan pegawai oleh lembaga pendidikan baik formal dan informal, Badan Usaha Miliki Negara (BUMN), maupun instansi pemerintah. STKIP “NUSA TIMOR” masuk menjadi perguruan tinggi yang cukup diperhitungkan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang cukup berkualitas, kondisi ini dilatar belakangi oleh dua hal:

*Pertama*, integritas SDM yang diproduksi mampu memberikan pelayanan serta mengembang amanah di instansi tempat bekerja secara maksimal.

*Kedua*, mampu mendorong organisasi tempat bekerja menjadi organisasi yang berkualitas dan mampu bersaing dengan organisasi-organisasi lainnya.

#### **b. Threats (Ancaman)**

Liberalisasi di bidang pendidikan menjadi salah satu ancaman bagi perguruan tinggi yang ada di Indonesia tidak terlepas STKIP “NUSA TIMOR” juga sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang terancam dengan munculnya perguruan tinggi dari luar negeri yang membuka cabang di Indonesia, ini menjadi satu tantangan sekaligus motivasi bagi STKIP “NUSA TIMOR” untuk terus melakukan pembenahan dan merestrukturisasi manajemen internal baik aspek keuangan dan mutu pembelajaran agar menghasilkan perguruan tinggi yang sehat dalam menghadapi era kompetisi global.

Akreditasi internasional bagi perguruan tinggi menjadi syarat wajib bagi perguruan tinggi swasta dan negeri dalam kompetisi era pasar bebas dengan mengacu pada standar mutu yang ditetapkan lembaga akreditasi Internasional dari negara lain, akreditasi internasional adalah bangunan kebijakan pendidikan yang dirancang untuk menghadapi persaingan terbuka bagi lembaga pendidikan maupun korporasi dalam rangka mengukur kualitas pengelolaan dan produk yang diciptakan.

Dengan melihat kondisi riil manajemen mutu STKIP “NUSA TIMOR” saat ini yang penuh dengan persoalan mulai dari tata kelola dan manajemen organisasi hingga pada persoalan mutu pembelajaran menjadi satu tugas besar sekaligus tantangan bagi STKIP “NUSA TIMOR” untuk mengurai persoalan tersebut agar memenuhi syarat untuk dapat diajukan akreditasi internasional sehingga dapat mengimbangi kualitas mutu perguruan tinggi Internasional yang ada di Indonesia.

Persaingan perguruan tinggi menjadi semakin ketat dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pertama adalah semakin berpacu perguruan tinggi untuk terus meningkatkan status perguruan tinggi dari sekolah tinggi menjadi universitas, peningkatan kualitas pembelajaran dan manajemen internal kampus yang terus dilakukan agar masuk menjadi PT unggulan dalam peringkat PT tingkat Nasional dan Internasional, banyaknya kampus yang membangun kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi Nasional dalam negeri maupun perguruan tinggi internasional, semakin banyak perguruan tinggi membuka program studi dan fakultas, semakin tumbuh kembangnya perguruan tinggi swasta di berbagai daerah tidak terkecuali di daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan menjadi satu tantangan bagi STKIP “NUSA TIMOR” untuk merebut minat masyarakat.

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sebagai kurikulum baru pada tingkat pendidikan tinggi dengan penerapan delapan standar Indikator Kinerja Utama (IKU) menetapkan syarat perguruan tinggi yang menerapkan MBKM tersebut untuk mengacu pada standar IKU, mulai dari aspek mahasiswa, dosen, dan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi objektif terkait dengan kesiapan STKIP “NUSA TIMOR” dalam implementasi kurikulum MBKM tersebut, menemukan beberapa masalah:

*Pertama*, STKIP “NUSA TIMOR” sebagai kampus swasta yang belum cukup berkembang dengan baik pada aspek kompetensi dosen, dan jumlah mahasiswa yang mendukung terhadap implementasi MBKM. Kondisi riil STKIP “NUSA TIMOR” sebagai kampus swasta dengan jumlah mahasiswa yang terus menurun setiap tahun adalah salah satu aspek kendala dalam pembelajaran yang berorientasi magang dari model MBKM tersebut karena jumlah rasio antara mahasiswa dengan jumlah dosen mulai tidak seimbang.

*Kedua*, STKIP “NUSA TIMOR” dengan jumlah dosen yang cukup banyak selain persoalan rasio dengan mahasiswa yang terus menurun, persoalan kompetensi dosen di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat tidak menunjukkan perubahan signifikan sebagai kompetitor hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dengan PT di wilayah Kab. TTS.

**BAB IV**  
**ROAD MAP PENGEMBANGAN**  
**STKIP “NUSA TIMOR 2021-2045**

Penyusunan arah pengembangan (*road map*) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” periode 2021-2045, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sedangkan faktor eksternal adalah peluang dan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, STKIP “NUSA TIMOR” selalu konsisten dan komitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi setiap saat.

Beberapa langkah yang sedang dan akan ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan STKIP “NUSA TIMOR”, maka dipastikan pengembangan lembaga ini akan dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang sedang dan akan terjadi secara nasional, yaitu situasi ekonomi nasional, politik nasional, bahkan situasi ekonomi dan politik global. Dalam rangka arah pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun ke depan, maka disusun cetak biru (*blue print*) tahap-tahap pengembangan.

**Tahap I (2021-2025): Unggul Tingkat Regional NTT**

Tahap I (2021-2025) STKIP “NUSA TIMOR” fokus menyelenggarakan Tri Dharma menuju Perguruan Tinggi (PT) unggul, berintegritas dan humanis di tingkat regional Nusa Tenggara Timur (NTT). STKIP “NUSA TIMOR” harus melakukan perbaikan tata kelola perguruan dan sistem manajemen yang sehat dan profesional, termasuk peningkatan kapasitas sarana dan prasarana, komitmen pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai persyaratan untuk mencapai visi besar STKIP “NUSA TIMOR”

STKIP “NUSA TIMOR” selama ini dikenal sebagai perguruan tinggi pendidikan, dan oleh sebab itu harus mentransformasi diri menjadi sebuah universitas sehingga secara otomatis harus membuka beberapa program studi/atau fakultas baru. Untuk mewujudkan itu perlu melakukan berbagai kolaborasi yang diarahkan melalui sistem kerjasama secara kelembagaan dengan pihak terkait, baik dunia pendidikan, dunia usaha dan dunia industri dalam dan luar negeri. Memiliki komitmen pengembangan perguruan tinggi bersifat visioner sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tantangan masa depan baik dari

aspek pengelolaan maupun dari aspek pelaksanaan Tri Dharma perguruan dan adaptasi teknologi terutama pada aplikasi untuk pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sebagai langkah awal, maka perhatian pengelolaan difokuskan pada penataan organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga diperoleh organisasi yang sehat didukung oleh SDM yang berkualitas pada gilirannya memenuhi syarat diusulkan perubahan status dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” menjadi Universitas.

### **Tahap II (2026-2030): Unggul di Tingkat Nusa Tenggara**

Jika predikat sebagai perguruan tinggul unggul di regional NTT, maka menuju perubahan status dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas akan dapat diwujudkan dengan ciri terdapat keunggulan atas dasar keunikan lokal atau kerarifan lokal NTT. Pengelola perlu mengarahkan pada terciptanya kompetensi berupa keunggulan dan daya saing institusi, serta terjalinnya kerjasama (networking) dengan berbagai pihak sehingga pada tahap ini terjadi perubahan status dari sekolah tinggi menjadi Universitas unggul di Nusa Tenggara.

### **Tahap III (2031-2035): Unggul di Tingkat Nasional**

Tahap ini mengawali arah baru pengembangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas menuju perguruan tinggi unggul di tingkat nasional. Arah baru (*re-born*) ini diyakini dapat meningkatkan citra keunggulan dan daya saing atau meningkatkan posisi tawar yang diberikan oleh stakeholder atau pengguna lulusan. Jika selama ini, nilai tambah itu diwujudkan dalam bentuk *delivering and transforming of knowledge (teaching university)*, maka mulai tahap ini hendak diwujudkan adalah nilai tambah dalam bentuk *creating knowledge (pre-research university)* yang berorientasi pada *interpreneursip*. Sumber pendapatan untuk pembiayaan universitas tidak lagi mengandalkan hanya dari sumber pemasukan mahasiswa berupa pembayaran uang kulai mahasiswa tetapi juga berasal dari unit-unit usaha universitas yang dikelola melalui badan amal usaha kampus dan jenis lain bersumber dari bantuan pemerintah daerah dan pusat.

#### **Tahap IV (2036-2040) : Unggul di Tingkat ASEAN**

Tahap ini merupakan tahap pertumbuhan berkelanjutan yang difokuskan untuk pemantapan terwujudnya STKIP “NUSA TIMOR” atau Universitas yang unggul di ASEAN, yang didukung oleh proses pembelajaran dan penelitian yang unggul (*excellent teaching, research and entrepreneurship university*) diharapkan dapat terwujud. Diharapkan mahasiswa tidak hanya berasal dari Indonesia, tetapi datang dari berbagai Negara khususnya berasal dari Negara-negara ASEAN serta Asia pada umumnya.

#### **Tahap V (2041-2045) : Unggul di Tingkat Internasional**

Pada tahap ini STKIP “NUSA TIMOR” telah berubah menjadi universitas yang memiliki keunggulan hasil penelitian dosen dan mahasiswa dan mendapat pengakuan paten, sehingga menjadi perguruan tinggi sebagai pusat keunggulan pengembangan dan penerapan IPTEKS yang Humanis di Tingkat Internasional. Ini dilakukan dengan memperkuat dukungan anggaran dan non-anggaran dan fokus pengembangan fasilitas laboratorium penelitian IPTEKS sebagai program prioritas sekolah tinggi atau universitas sehingga menjadi bagian dari pusat pengembangan IPTEKS yang humanis di tingkat Internasional.

## **BAB V**

### **STRATEGI-KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **TAHAP I 2021-2025:**

#### **UNGGUL DI TINGKAT REGIONAL NTT**

##### **I. BIDANG PENDIDIKAN**

Bidang pendidikan menjadi bidang penting yang harus mendapat perhatian dalam pengembangan. Arah pengembangan dibidang pendidikan ini menyangkut pelaksanaan pembelajaran yang menjamin terwujudnya perguruan tinggi yang unggul ditandai sistem pengelolaan yang sehat dan profesional khususnya dibidang pendidikan.

##### **Strategi Dasar:**

- a. Melakukan penyusunan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- b. Stabilitas rasio dosen masing-masing program studi; dan
- c. Meningkatkan jumlah dan kualitas penerimaan mahasiswa baru.

##### **Kebijakan Dasar:**

- a. Penyempurnaan kurikulum berdasarkan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan memiliki keunggulan daya saing sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal NTT;
- b. Identifikasi keunggulan dan kearifan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan dan daya saing;
- c. Perbaikan sistem seleksi mahasiswa baru agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa;
- d. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi pada *centered learning* dan *e-learning/digital*;
- e. Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat perubahan dan pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran;
- f. Pengembangan program studi baru dibidang ilmu terapan.

**Indikator Dasar:**

- a. Adanya kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan *stakeholder* dan pengguna lulusan;
- b. Terintegrasinya visi, keunikan dan nilai kearifan lokal dalam kurikulum;
- c. Adanya kepuasan civitas akademik terhadap pelayanan akademik yang lebih efektif dan efisien, sehat dan profesional;
- d. Adanya kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran;
- e. Cepatnya lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya;
- f. Adanya kesesuaian bidang keahlian sivitas akademika dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan;
- g. Adanya luaran pembelajaran yang inovatif dan adaptif dengan *e-learning* atau digitalisasi pembelajaran.
- h. Adanya kesesuaian rekrutmen dosen sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi terutama program studi / fakultas baru ilmu terapan;
- i. Bertambahnya program studi atau fakultas baru dibidang ilmu terapan.

**II. BIDANG PENELITIAN**

Salah satu indikator suatu perguruan tinggi unggul adalah adanya penelitian hendaknya berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional yang bereputasi sehingga ditargetkan akan ada beberapa dosen yang mendapatkan rekognisi nasional bahkan internasional.

**Strategi Dasar:**

Penelitian dosen berbasis *roadmap* penelitian yang disusun melalui Rencana Induk Penelitian (RIP.)

**Kebijakan Dasar:**

- a. Penyediaan sarana prasarana penunjang dan pembiayaan penelitian bersumber dari anggaran keuangan internal; dan
- b. Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis *roadmap* penelitian.



**Indikator Kinerja:**

- a. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang dan pembiayaan internal untuk penelitian dosen;
- b. Meningkatnya tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan;
- c. Meningkatnya persentase civitas akademika melaksanakan penelitian; dan
- d. Meningkatnya jumlah publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional bereputasi.

**III. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan proses pembelajaran dan pelaksanaan penelitian. Dengan kata lain kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan nilai-nilai keindonesiaan dan kearifan local merupakan salah satu tanggung jawab sosial sebuah dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Selain itu, kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut adalah proses internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggung jawab social (*social responsibility values*) bagi seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan atau kebutuhan masyarakat sasaran, sepanjang tetap mengacu pada nilai-nilai penguatan *social responsibility values* berbasis keindonesiaan dan kearifan lokal.

**Strategi Dasar:**

Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggung jawab sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.

**Kebijakan Dasar:**

- a. Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Peningkatan keterampilan dan keahlian yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- c. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa penerima hibah eksternal pengabdian masyarakat.
- d. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya yang terkait dengan program dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

**Indikator Kinerja:**

- a. Meningkatnya keterlibatan civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan jenis-jenis kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang berkelanjutan;
- b. Samakin bertambahnya penerima hibah pengabdian masyarakat dari eksternal;
- c. Adanya desa binaan sebagai tindaklanjut kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan jenis- jenis kegiatan pengabdian masyarakat lainnya;
- d. Terselenggaranya kegiatan pendidikan dan pelatihan keterampilan yang diselenggarakan bagi masyarakat umum sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat;
- e. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kegiatan pembangunan melalui kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- f. Penguatan *networking* (kerjasama) dengan pihak eksternal, baik masyarakat, dunia usaha maupun pemerintah.

**IV. TATA KELOLA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Sebagai salah satu perguruan tinggi pendidikan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” menuju universitas, maka dalam pengelolaan organisasi dan pengembangannya sumber daya manusia mengacu pada aturan tata kelola perguruan tinggi yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara dan Keputusan lainnya yang menyangkut pengembangan dan perbaikan tata kelola organisasi yang sehat dan professional. Kebijakan diarahkan pada proses revitalisasi organisasi serta membangun komitmen sumber daya manusia, antara lain meliputi rekrutmen terbuka dosen dan pegawai, pembinaan, monitoring, evaluasi dan purna tugas dosen serta pegawai.

Tahap I (2021-2025) unggul di tingkat NTT sebagai perguruan tinggi yang telah memasuki usia kurang lebih 11 tahun, maka pada tahap ini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” berada pada tahap reviltasisasi penataan dan peletakan dasar sistem tata kelola yang sehat yang dirumuskan secara prosedesional.

Upaya untuk mencapai predikat tersebut diperlukan integritas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan sistem organisasi dan komitmen pengabdian sumber daya manusia (dosen dan pegawai).

#### **Strategi Dasar:**

Komitmen organisasi dan integritas sumber daya manusia menjadi pondasi dasar Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” sebagai perguruan tinggi dengan predikat unggul, humanis dan berdaya saing di NTT.

### **V. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan proses pembelajaran dan pelaksanaan penelitian. Dengan kata lain kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan nilai-nilai keindonesiaan dan kearifan local merupakan salah satu tanggung jawab sosial sebuah dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Selain itu, kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut adalah proses internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggung jawab social (*social responsibility values*) bagi seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan atau kebutuhan masyarakat sasaran, sepanjang tetap mengacu pada nilai-nilai penguatan *social responsibility values* berbasis keindonesiaan dan kearifan lokal.

#### **Strategi Dasar:**

Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggung jawab sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.

#### **Kebijakan Dasar:**

- a. Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Peningkatan keterampilan dan keahlian yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- c. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa penerima hibah eksternal pengabdian masyarakat.
- d. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya yang terkait dengan program dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

**Indikator Kinerja:**

- a. Meningkatnya keterlibatan civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan jenis-jenis kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang berkelanjutan;
- b. Samakin bertambahnya penerima hibah pengabdian masyarakat dari eksternal;
- c. Adanya desa binaan sebagai tindaklanjut kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan jenis- jenis kegiatan pengabdian masyarakat lainnya;
- d. Terselenggaranya kegiatan pendidikan dan pelatihan keterampilan yang diselenggarakan bagi masyarakat umum sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat;
- e. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kegiatan pembangunan melalui kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- f. Penguatan *networking* (kerjasama) dengan pihak eksternal, baik masyarakat, dunia usaha maupun pemerintah.

**VI. TATA KELOLA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Sebagai salah satu perguruan tinggi pendidikan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” menuju universitas, maka dalam pengelolaan organisasi dan pengembangannya sumber daya manusia mengacu pada aturan tata kelola perguruan tinggi yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara dan Keputusan lainnya yang menyangkut pengembangan dan perbaikan tata kelola organisasi yang sehat dan professional. Kebijakan diarahkan pada proses revitalisasi organisasi serta membangun komitmen sumber daya manusia, antara lain meliputi rekrutmen terbuka dosen dan pegawai, pembinaan, monitoring, evaluasi dan purna tugas dosen serta pegawai.

Tahap I (2021-2025) unggul di tingkat NTT sebagai perguruan tinggi yang telah memasuki usia kurang lebih 11 tahun, maka pada tahap ini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” berada pada tahap revitalisasi penataan dan peletakan dasar sistem tata kelola yang sehat yang dirumuskan secara prosedural. Upaya untuk mencapai predikat tersebut diperlukan integritas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan sistem organisasi dan komitmen pengabdian sumber daya manusia (dosen dan pegawai).

### **Strategi Dasar:**

Komitmen organisasi dan integritas sumber daya manusia menjadi pondasi dasar Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” sebagai perguruan tinggi dengan predikat unggul, humanis dan berdaya saing di NTT.

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen sumber daya manusia dan atau kepegawaian;
- b. Meningkatkan jumlah dosen yang bergelar doktor
- c. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala;
- d. Perumusan sistem rekrutmen yang transparansi dan akuntabilitas serta pembinaan sumber daya manusia secara berkala;
- e. Kesesuaian tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab sumber daya manusia; dan
- f. Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan sumber daya manusia.

### **Indikator Kinerja:**

- a. Membudaya kerja organisasi dan komitmen sumber daya manusia dalam menjunjung tinggi integritas kerja;
- b. Semakin bertambahnya jumlah dosen yang bergelar doctor;
- c. Bertambahnya jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik lektor kepala menuju guru besar;
- d. Terlaksananya sistem rekrutmen dan pembinaan pegawai atau sumber daya manusia yang dijalankan secara baik dan sehat (transparansi dan akuntabilitas)'

- e. Dilaksananya sistem organisasi dan tata kerja secara baik dan bertanggung jawab; dan
- f. Terlaksanya monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen pegawai atau sumber daya manusia yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

## **VII. BIDANG SARANA DAN PRASARANA**

Tahap unggul di tingkat regional NTT, maka pada tahap ini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” akan melakukan pementasan secara optimal fasilitas sarana dan prasarana perguruan tinggi. Fokus keberhasilan proses pembelajaran pada tahap ini perlu dirumuskan strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja.

### **Strategi Dasar:**

- a. Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar sebagai perguruan tinggi sehat.
- b. Pengembangan sarana dan prasarana perguruan tinggi layak menjadi universitas

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Pengadaan dan melengkapi fasilitas baru (terutama di bidang teknologi) untuk kebutuhan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi;
- b. Pengembangan lahan dan gedung serta fasilitas perkuliahan yang unggul dan sesuai dengan prasyarat menuju universitas; dan
- c. Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah ada

### **Indikator Kinerja:**

- a. Terpenuhinya kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana standar minimal;
- b. Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana penunjang akademik;
- c. Meningkatnya fasilitas sarana yang berkualitas dan berdaya saing sehingga mendukung proses pelaksanaan pembelajaran dan penelitian serta pengabdian masyarakat.

## **VIII. BIDANG TEKNOLOGI**

Pemanfaatan teknologi diarahkan untuk mampu menghasilkan inovasi teknologi sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi institusi. Tahapan pengembangan sekolah tinggi menuju universitas sebagai dari pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang humanis di wilayah Internasional pada tahun 2024. Tahap I Unggul di Tingkat Regional NTT, maka Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” hendaknya telah menjadi perguruan tinggi sehat dan profesional, dominasi akreditasi program studi “baik sekali”. Keberhasilan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh banyak aspek termasuk pendidikan, keterampilan, pengetahuan, sikap dan pemanfaatan keterampilan dalam penggunaan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa. Kompetensi dalam satu bidang saja tidaklah cukup sebagai jaminan berhasilnya proses belajar-mengajar. Keterampilan dan sikap juga memiliki peran penting dalam mengantarkan keberhasilan lulusan melalui proses pembelajaran yang dilakukan.

Totalitas kompetensi dosen menjadi prasyarat keberhasilan proses pembelajaran, dan secara umum kompetensi dalam bidang kognitif memang tidak diragukan lagi, tetapi bagaimana pengetahuan itu disajikan dan disampaikan kepada mahasiswa adalah persoalan lain karena harus melibatkan nilai dan etika. Penyajian dan penyampaian materi ajar memerlukan suatu keterampilan tertentu yang dapat dicapai melalui proses yang panjang. Upaya internalisasi pengetahuan yang disertai keterampilan dan sikap pembelajaran ini menjadi isu penting, dan salah satu strategi untuk mencapai kondisi semacam itu dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran dan tata kelola.

### **Strategi Dasar:**

Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi di bidang sistem tata kelola organisasi, dan pembelajaran.

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Penyediaan dan pemeliharaan sarana teknologi sebagai penunjang proses tata kelola organisasi dan pembelajaran
- b. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan canggih

- c. Peningkatan kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi di bidang pembelajaran.

**Indikator Kinerja:**

- a. Tersedianya dan terpeliharanya sarana teknologi sebagai penunjang proses tata kelola organisasi dan pembelajaran.
- b. Terlaksananya kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan canggih
- c. Meningkatnya kemauan dan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam proses tata kelola organisasi dan pembelajaran.

**IX. BIDANG KEUANGAN**

Bidang ini memiliki posisi sangat penting dalam kemajuan perguruan tinggi, dan tanggungjawab bidang ini tidak saja terbatas pada efektivitas dan efisiensi dalam pengeluaran dana (*outflow*), akan tetapi juga kemampuan pengadaaan dana (*inflow*) serta mengedepatkan efesiensi dengan tetap memperhatikan kualitas. Mengingat bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama terselenggaranya kegiatan program, maka sejak dari pengelolaan sumber anggaran sampai dengan kebijakan penggunaan dana harus dikaitkan secara langsung dengan kegiatan utama dan kegiatan pendukung lainnya. Sebagaimana disadari bahwa persoalan pokok yang mendominasi bidang keuangan adalah terbentuknya variasi sumber dana (*internal fund and external fund*), transparansi, akuntabilitas dan efisiensinsi penggunaan anggaran keuangan serta mengutamakan mutu.

Tahap I Unggul di Tingkat Regional NTT, maka pada tahap ini model pembiayaan dominasi bersumber dari institusi yang sebagian besar berasal dari mahasiswa (*traditionally funded private university*). Pengelolaan keuangan diarahkan pada transparansi, akuntabilitas dan efesien sehingga terwujudnya pola penggunaan anggara keuangan yang efektif dan efisien.

**Strategi Dasar:**

Pembiayaan uang perkuliah mahasiswa dominasi bersumber dari bantuan pemerintah melalui skema pembiayaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, Uang Kuliah uinggal (UKT), dan lain-lain.



### **Kebijakan Dasar**

- a. Pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar akuntan publik;
- b. Audit keuangan secara berkala (internal dan eksternal);
- c. Penguatan kerjasama dengan pemerintah secara professional;
- d. Pembiayaan pengembangan sarana dan prasarana sesuai dengan skala prioritas; dan
- e. Perintisan dana dari sumber non-mahasiswa melalui badan usaha.

### **Indikator Kinerja:**

- a. Semakin membaiknya sistem pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar akuntan publik;
- b. Transparansi dan konsisten proses audit keuangan (internal dan eksternal)
- c. Meningkatkannya kualitas kerjasama dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah bantuan bersumber dari pemerintah;
- d. Konsisten peningkatan jumlah pembiayaan pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala prioritas.
- e. Bertambahnya dana dari sumber non-mahasiswa melalui hasil usaha.

## **X. BIDANG PENELITIAN**

Salah satu indikator suatu perguruan tinggi unggul adalah adanya penelitian hendaknya berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional yang bereputasi sehingga ditargetkan akan ada beberap dosen yang mendapatkan rekognisi nasional bahkan internasional.

### **Strategi Dasar:**

Penelitian dosen berbasis *roadmap* penelitian yang disusun melalui Rencana Induk Penelitian (RIP.)

**Kebijakan Dasar:**

- a. Penyediaan sarana prasarana penunjang dan pembiayaan penelitian bersumber dari anggaran keuangan internal; dan
- b. Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis *roadmap* penelitian.

**Indikator Kinerja:**

- a. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang dan pembiayaan internal untuk penelitian dosen;
- b. Meningkatnya tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan;
- c. Meningkatnya persentase civitas akademika melaksanakan penelitian; dan
- d. Meningkatnya jumlah publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional bereputasi

## **TAHAP II 2026-2030 TAHAP UNGGUL DI TINGKAT NUSA TENGGARA**

### **I. BIDANG PENDIDIKAN**

Tahap ini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” berubah status menjadi Universitas, serta menuju tahap *excellent* university perguruan tinggi unggul di Nusa Tenggara. Implementasi penjaminan mutu (quality assurance) dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan hasil-hasil penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis keunikan dan kearifan lokal sebagai ciri keunggulan dan daya saing.

#### **Strategi Dasar:**

- a. Peningkatan dan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran berbasis keunikan dan kearifan lokal dengan penjaminan mutu yang berstandar nasional dan internasional; dan
- b. Perubahan status Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” menjadi Universitas.

#### **Kebijakan Dasar:**

- a. Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh;
- b. Meningkatkan kompetensi civitas akademika;
- c. Optimalisasi rasio dosen dan mahasiswa;
- d. Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional dan internasional;
- e. Memperluas akses hasil penelitian;
- f. Melakukan peningkatan kajian keunikan dan kearifan lokal;
- g. Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan disain pembelajaran berdasarkan hasilhasil penelitian dan keunikkan serta kearifan local sebagai ciri khas dan keunggulan serta daya saing perguruan tinggi; dan

- h. Usulan perubahan status dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas

**Indikator Kinerja:**

- a. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis keunikan dan kearifan lokal sebagai ciri unggul dan daya saing perguruan tinggi STKIP “NUSA TIMOR”;
- b. Meningkatnya jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi akademik tingkat nasional dan internasional;
- c. Meningkatnya jumlah *teaching grants* dan *award* dosen;
- d. Rasio dosen dan mahasiswa yang ideal;
- e. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berasal dari luar pulau Sumbawa; dan
- f. Adanya surat keputusan menteri pendidikan tentang perubahan status dari sekolah tinggi menjadi universitas.

## **II. BIDANG PENELITIAN**

Tahap ini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” berubah status menjadi Universitas, serta menuju tahap *excellent* university perguruan tinggi unggul di Nusa Tenggara. Pada tahap ini pula sistem pembelajaran sudah mulai berbasis Teknologi Informasi dan sejajar dengan universitas yang berbasis *teaching university* di Negara maju.

Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran. Penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran, kemudian didokumentasikan sesuai dengan bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi..

### **Strategi Dasar:**

Hasil penelitian sebagai pendukung utama proses pembelajaran

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan yang diselenggarakan; dan
- b. Pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran

### **Indikator Kinerja**

- a. Terdokumentasinya hasil-hasil penelitian tsesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan;
- c. Meningkatnya hasil-hasil penelitian yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran;
- d. Adanya publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional;
- e. Meningkatnya jumlah peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional;  
Meningkatnya jumlah hasil-hasil penelitian civitas akademika menjadi rujukan pihak eksternal, dan atau sekurang-kurangnya menjadi rujukan perguruan tinggi lain khususnya di Nusa Tenggara.

### **III. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tahap ini lebih berorientasi pada tingkat diseminasi dan atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak hanya sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat juga lebih berorientasi dan memfokuskan pada bidang- bidang kebutuhan riil masyarakat, baik sesuai dengan disiplin ilmu yang diselenggarakan maupun lintas disiplin ilmu.

Selanjutnya, perubahan status dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” menjadi Universitas merupakan jawaban atas kebutuhan riil masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

#### **Strategi Dasar:**

- a. Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan kebutuhan riil masyarakat.
- b. Perubahan status dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” menjadi Universitas merupakan jawaban terhadap kebutuhan riil masyarakat yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat.

#### **Kebijakan Dasar:**

- a. Integrasi bidang ilmu yang diselenggarakan dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat;
- b. Penyediaan fasilitas teknologi informasi yang mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat;
- c. Optimalisasi peran jaringan alumni dalam pelaksanaan dan tindak lanjut kegiatan pengabdian pada masyarakat; dan
- d. Perubahan status dari STKIP “NUSA TIMOR” menjadi Universitas.

#### **Indikator Kerja:**

- a. Terlaksananya proses integrasi bidang ilmu yang diselenggarakan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- b. Tersedianya fasilitas teknologi informasi yang mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat;

- c. Terjadinya sinergitas seluruh civitas akademika dalam pelaksanaan dan tindak lanjut kegiatan pengabdian pada masyarakat; dan
- d. Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi
- e. Tersedianya sekolah, kursus dan pusat pelatihan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- f. Tersedianya pusat konsultasi, advokasi dan pendampingan masyarakat.
- g. Terjalannya kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam menggerakkan pengabdian masyarakat.
- h. Terjadinya perubahan status dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas

#### **IV. BIDANG TATA KEOLA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Pada tahap ini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” diharapkan mampu mentransformasi diri menjadi Universitas yang memiliki keunggulan dan daya saing di tingkat Bali dan Nusa Tenggara. Oleh karena itu, kinerja organisasi dan komitmen sumber daya manusia diharapkan meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang humanis dan visioner menuju organisasi yang benar-benar memiliki keunggulan dan daya saing dengan tata kelola yang sehat dan profesional.

##### **Strategi Dasar:**

Membangun kompetensi organisasi STKIP “NUSA TIMOR” atau Universitas dan meningkatkan *networking* (kerjasama) dan pengembangan SDM unggul dan berdaya saing nasional.

##### **Kebijakan Dasar:**

- a. Mengembangkan gaya dan budaya organisasi serta komitmen sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dan daya saing;
- b. Peningkatan kuantitas sebaran dosen bergelar doktor di semua program studi;
- c. Pengajuan jabatan akademik dosen dari lektor kepala ke guru besar;
- d. Merumuskan *reward and punishments system* baru yang lebih kompetitif;
- e. Menemukan potensi lokal dan atau akar budaya lokal dalam meningkatkan budaya organisasi dan komitmen sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dan daya

saing; dan

- f. Memperkuat pemahaman dan kemampuan menjalankan visi, misi dan tujuan organisasi secara baik.

**Indikator Kinerja:**

- a. Tercapainya kepuasan kerja yang tinggi;
- b. Adanya dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar;
- c. Terciptanya budaya kolaboratif dan memiliki keunggulan daya saing;
- d. Meningkatnya sikap disiplin dan tanggung jawab kerja kolaboratif serta memiliki keunggulan daya saing; dan
- e. Tumbuhnya integritas yang tinggi di seluruh civitas akademika yang lebih baik, serta memiliki keunggulan daya saing sesuai dengan tata kelola universitas.

**V. BIDANG SARANA DAN PRASARANA**

Pada tahap ini, dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perubahan status dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” menjadi Universitas dan *stakeholder*. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian, pengabdian masyarakat dan proses pembelajaran.

**Strategi Dasar**

Perintisan inovasi fasilitas pembelajaran yang adaptif

**Kebijakan Dasar**

- a. Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana secara terpadu.
- b. Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk seluruh civitas akademika.
- c. Penyediaan fasilitas informasi dan desain bahan ajar serta materi mata kuliah yang dapat diakses melalui internet secara cepat dan terpadu.
- d. Penambahan fasilitas peralatan laboratorium dan perpustakaan terintegrasi dengan fasilitas teknologi informasi.



**Indikator Kinerja:**

- a. Meningkatnya pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana secara terpadu.
- b. Meningkatnya penggunaan fasilitas jaringan internet untuk seluruh civitas akademika.
- c. Tersedianya fasilitas informasi dan disain materi mata kuliah yang dapat diakses melalui internet secara online.
- d. Bertambahnya fasilitas peralatan kebutuhan laboratorium dan perpustakaan lengkap dengan fasilitas teknologinya.

**VI. BIDANG TEKNOLOGI**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” menuju atau telah terjadi perubahan status menjadi Universitas menuju tahap unggulan di tingkat Nusa Tenggara. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik, berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan universitas unggul di Indonesia. Inovasi teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

**Strategi Dasar:**

Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran

**Kebijakan Dasar:**

- a. Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan kualitas proses system tata kelola organisasi dan pembelajaran.
- b. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.

**Indikator Kinerja:**

- a. Tersedianya hasil inovasi teknologi untuk peningkatan kualitas proses system tata kelola organisasi dan pembelajaran.
- b. Meningkatnya kerjasama dalam mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.

## **VII. BIDANG KEUANGAN**

Pada tahap unggul di tingkat Nusa Tenggara sumber anggaran atau dana selain dari mahasiswa juga bersumber dari pemerintah, badan amal usaha dan swasta. Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitian-pengabdian, termasuk pengembangan sumber daya manusianya.

### **Strategi Dasar:**

Sumber dana 15% berasal dari non-mahasiswa (hasil pengelolaan badan usaha)

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Intensifikasi sumber dana non-mahasiswa.
- b. Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran.
- c. Pembiayaan pengembangan SDM.

### **Indikator Kinerja:**

- a. Meningkatnya sumber dana non-mahasiswa.
- b. Meningkatnya investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran.
- c. Meningkatnya biaya pengembangan SDM.

**TAHAP III (2031-2035)**  
**UNGGUL DI TINGKAT NASIONAL**

**I. BIDANG PENDIDIKAN**

Tahap unggulan nasional merupakan tahapan penting dalam mewujudkan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas menuju universitas berbasis (*pra-research university*).

Pada tahap ini perlu meningkatkan inovasi pembelajaran dan produktivitas hasil-hasil penelitian sehingga memiliki keunggulan dan kekuatan daya saing dalam menghadapi persaingan. Strategi dasarnya adalah dengan peran serta civitas akademika diarahkan pada kegiatan penelitian.

**Strategi Dasar:**

Pembelajaran berorientasi pada menuju *pra-research university* ditandai dengan masifnya dukungan dibidang penelitian.

**Kebijakan dasar:**

- a. Merintis sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada bidang penelitian.
- b. Merumuskan dan atau menyempurnakan kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong civitas akademika untuk melakukan penelitian
- c. Revitalisasi wewenang dan tanggung jawab dan atau tugas pokok dan fungsi civitas akademika.
- d. Merumuskan ulang *reward and punishment system* civitas akademika.

**Indikator Kinerja:**

- a. Adanya kandungan dan isi penelitian dalam kurikulum serta disain pembelajaran.
- b. Adanya mata kuliah dan tugas berbasis penelitian.
- c. Adanya jumlah mata kuliah berbasis hasil penelitian.

- d. Adanya proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggung jawab civitas akademika.

## **II. BIDANG PENELITIAN**

Pada Tahap III (2031-2035) yaitu target tahap unggul di tingkat nasional, maka Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas menuju tahap *pre- research university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah menuju berbasis penelitian dan terintegrasi dengan TI sehingga bias sejajar dengan universitas berbasis *teaching university* di negara-negara maju pendidikannya di wilayah ASIA.

Pada tahap ini pula, dosen dan mahasiswa telah melakukan penelitian secara terpadu. Tugas akhir dan atau skripsi mahasiswa telah didokumentasikan dengan melalui publikasi pada nasional dan internasional yang beruptasi dan berbasis TI berdasarkan bidang keilmuan sebagai pendukung utama dalam proses pembelajaran. Penelitian-penelitian banyak didanai oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta, dan peneliti sebagian besar telah menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat nasional dan internasional.

### **Strategi Dasar:**

Hasil penelitian sebagai pendukung utama pembelajaran

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Penelitian bersama mahasiswa dan dosen;
- b. Pendokumentasian hasil-hasil penelitian berbasis teknologi informasi yang dikelompokkan berdasarkan bidang-bidang keilmuan;
- c. Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran;
- d. Peningkatan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal Peningkatan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat nasional dan ASEAN

### **Indikator Kinerja**

- a. Meningkatnya jumlah penelitian bersama dosen dan mahasiswa;
- b. Meningkatnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian;

- c. Terdokumentasikannya tugas akhir mahasiswa melalui artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional;
- d. Hasil penelitian mahasiswa juga sebagai pendukung materi pembelajaran;
- e. Meningkatnya perolehan hibah/sumber dana penelitian dari eksternal;
- f. Bertambahnya peneliti menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat nasional dan internasional

### **III. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT**

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tahap ini sudah lebih diintegrasikan dan atau disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat (*community-based science and technology*).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat menjadi bagian integral dari input, proses pendidikan dan penelitian ilmiah sehingga mampu menghasilkan output yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat dalam upaya menciptakan keunggulan daya saing menghadapi perubahan atau pergeseran revolusi industri dan revolusi sosial yang semakin pesat.

#### **Strategi Dasar:**

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang lebih berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan daya saing

#### **Kebijakan Dasar:**

- a. Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan pelaksanaan penelitian ilmiah; dan
- b. Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualisasi pengabdian pada masyarakat.

#### **Indikator Kinerja:**

- a. Terlaksananya pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni.
- b. Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam upaya meningkatkan relevansi dan aktualisasi pengabdian pada masyarakat;
- c. Tersedianya media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat;
- d. Adanya pusat-pusat studi bagi upaya-upaya pengkajian masalah dan strategi pengembangan dan pembangunan masyarakat; dan
- e. Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (*participation action research*).

#### **IV. BIDANG TATA KELOLA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Pada tahap ini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas diharapkan menjadi *excellent teaching university*. Upaya yang harus dilakukan pada tahap ini adalah mampu memperkenalkan produk baru atau diversifikasi, yaitu dengan mempublikasikan hasil-hasil penelitian sebagai produk yang tidak dapat dipisahkan.

Oleh karena itu, pada tahap ini diperlukan tipe kepemimpinan perguruan tinggi yang memiliki pandangan jauh ke depan (*futuristic/visioner*) dan memiliki motivasi untuk melakukan hal-hal baru (*visiotransformational leadership*).

##### **Strategi Dasar:**

Revitalisasi organisasi dan komitmen sumber daya manusia dalam rangka diversifikasi produk dan variasi pendapatan.

##### **Kebijakan Dasar:**

- a. Memperkuat budaya organisasi dan komitmen sumber daya manusia;
- b. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kemampuan (skill) pegawai atau sumber daya manusia;
- c. Meningkatkan kualitas lingkungan kerja dan efektivitas komunikasi sumber daya manusia; dan
- d. Kesesuaian wewenang, tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi organisasi.

##### **Indikator Kinerja:**

- a. Meningkatnya komitmen pegawai/sumber daya manusia terhadap organisasi;
- b. Meningkatnya kualitas kinerja pegawai atau sumber daya manusia secara efektif dan efisien;
- c. Meningkatkan tingkat partisipasi pegawai/sumber daya manusia dalam pelaksanaan program organisasi;
- d. Meningkatnya akuntabilitas tata kelola keuangan organisasi; dan
- e. Meningkatnya transparansi tata kelola keuangan organisasi.

## **V. BIDANG SANARAN DAN PRASARANA**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas menuju tahap *pre-research university*. Penambahan fasilitas standar digunakan sebagai pendukung pelaksanaan penelitian bagi civitas akademika.

### **Strategi Dasar:**

Penambahan fasilitas standar untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian.

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Penyediaan dan pengembangan sarana penelitian sebagai penunjang utama pelaksanaan kegiatan penelitian.
- b. Merintis kerjasama (*networking*) dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian
- c. Meningkatkan nilai tambah terhadap keunggulan dan daya saing

### **Indikator Kinerja:**

- a. Tersedianya sarana prasarana penunjang utama pelaksanaan penelitian terutama dukungan sumber pembiayaan dari internal.
- b. Terbangunnya kerjasama (*networking*) dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian dengan berbagai pihak.
- c. Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan dan daya saing hasil penelitian.

## **VI. BIDANG TEKNOLOGI**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau universitas menuju tahap unggulan nasional. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah bertambah baik berbasis teknologi informasi dan kegiatan penelitian sudah mulai dominan. Teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian bagi civitas akademika, berbagai produk inovatif dihasilkan dengan pemanfaatan teknologi.

### **Strategi Dasar:**

Pemanfaatan teknologi bagi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat



**Kebijakan Dasar:**

- a. Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Merintis kerjasama dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan teknologi yang telah tersedia.

**Indikator Kinerja:**

- a. Tersedianya sarana teknologi untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Teroptimalisasinya kerjasama dengan lembaga lain dalam pemanfaatan teknologi yang telah tersedia

**VII. BIDANG KEUANGAN**

Pada tahap unggulan nasional, sumber dana dari selain mahasiswa sudah lebih ditingkatkan dengan cara merintis dana dari penelitian yang dibiayai oleh pihak luar, serta merintis dana dari hasil pengembangan bisnis (*entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, termasuk SDM-nya.

**Strategi Dasar:**

Sumber dana sebanyak 25% berasal dari non-mahasiswa melalui hasil usaha.

**Kebijakan Dasar:**

- a. Perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar.
- b. Perintisan sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi).
- c. Investasi pada sarana dan prasarana penelitian
- d. Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat research skill.

**Indikator Kinerja:**

- a. Meningkatnya sumber dana penelitian yang bersumber dari pihak eksternal dan internal.
- b. Meningkatnya sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi).

- c. Meningkatnya sarana dan prasarana penelitian
- d. Meningkatnya pengembangan SDM untuk memperkuat *research skill*.

## TAHAP IV (2036-2040) UNGGUL DI TINGKAT ASEAN

### I. BIDANG PENDIDIKAN

Tahap IV ini merupakan tahap keunggulan dan daya saing yang dimiliki oleh civitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas menjadi universitas berbasis penelitian (*research university*) merupakan lembaga dengan prioritas tinggi pada penemuan pengetahuan baru, dan juga mendidik mahasiswa, memberikan layanan kepada masyarakat, dan terlibat dalam pekerjaan terapan dan transfer teknologi. Ciri pembeda *research university* dapat dilihat dari prioritas produksi ilmu pengetahuan baru (sains dan bidang teknologi).

Pada tahap ini pula bahwa peningkatan produktivitas hasil-hasil penelitian mampu membangun reputasi dan kredibilitas sekolah tinggi atau universitas serta sumber pembiayaan tidak lagi hanya mengandalkan pada sumber yang berasal dari pembiayaan mahasiswa, tetapi sudah memiliki cadangan dan atau tambahan dari pendapatan unit-unit usaha sekolah tinggi atau universitas melalui badan usaha yang dikembangkan.

#### **Strategi Dasar:**

Pembelajaran dan luarannya basis artikel penelitian yang dipublikasi.

#### **Kebijakan Dasar:**

- a. Selektif dalam penerimaan mahasiswa baru demi mendapatkan calon mahasiswa berminat dan berbakat d bidang penelitian.
- b. Orientasi penelitian pada inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya keindonesiaan dan kearifan lokal.
- c. Menjadikan proses pembelajaran sebagai media desiminasi temuan penelitian.
- d. Meningkatkan kualitas sivitas akademika dalam bidang penelitian.

#### **Indikator Kinerja:**

- a. Kesesuaian penelitian dengan *roadmap* penelitian sekolah tinggi/universitas.
- b. Kesesuaian *skill* dan pengetahuan lulusan untuk menyelesaikan realitas permasalahan.

- c. Dominasi mata kuliah berbasis hasil penelitian.
- d. Meningkatnya jumlah civitas akademika yang kompeten di bidang penelitian.

## **II. BIDANG PENELITIAN**

Pada tahun ke IV Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas menuju *research university* penelitian difokuskan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan baru sehingga membangun reputasi sekolah tinggi/universitas di ASEAN.

Penelitian menjadi sangat dominan pada semua aspek pembelajaran dan pengabdian masyarakat serta mendatangkan kemanfaatan secara ekonomi bagi perguruan tinggi STKIP “NUSA TIMOR”. Penelitian berorientasi pada kebutuhan *real* masyarakat, sehingga hasil penelitian memperoleh pengakuan internasional dan mengacu pada HAKI.

### **Strategi Dasar:**

Semua kegiatan penelitian berorientasi pada pemenuhan kebutuhan real masyarakat/eksternal di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan tetap menjunjung tinggi nilai ke-Indonesian dan kearifian lokal

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Mendorong penelitian berorientasi kebutuhan real masyarakat;
- b. Mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber utama pembelajaran dan memiliki kemanfaatan secara ekonomi bagi sekolah tinggi/universitas;
- c. Peningkatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran; dan
- d. Meningkatkan jumlah publikasi penelitian dan menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat internasional.

### **Indikator Kinerja:**

- a. Terlaksananya penelitian yang lebih berorientasi kebutuhan real masyarakat;
- b. Bertambahnya jumlah hibah/sumber dana penelitian dari eksternal;
- c. Meningkatnya jumlah penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran;
- d. Meningkatnya reputasi dan publikasi penelitian tingkat internasional (HAKI); dan

- e. Bertambahnya jumlah peneliti menjadi anggota asosiasi bidang keilmuan tingkat internasional

### **III. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT**

Tahap IV 2036-2040 yaitu unggul di tingkat ASEAN Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas diharapkan mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat sejalan dengan statusnya sebagai *research university*.

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat telah benar-benar menjadi bagian integral dari proses pelaksanaan pendidikan dan penelitian, yang mampu mendorong dan menciptakan masyarakat yang mandiri serta memiliki keunggulan dan daya saing dalam persaingan global

#### **Strategi Dasar:**

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada disemienasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi seni dan budaya keIndonesia-an dan kearifan lokal sebagai basis keunggulan dan daya saing perguruan tinggi.

#### **Kebijakan Dasar:**

- a. Menyediakan sistem insentif bagi dosen/peneliti yang mampu menghasilkan pengetahuan dan teknologi dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang memiliki kunggulan dan daya saing tinggi secara nasional dan internasional;
- b. Pengembangan HAKI bagi produk yang memiliki keunggulan dan daya saing untuk pengabdian pada masyarakat.

#### **Indikator Kinerja:**

- b. Meningkatnya jumlah produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- c. Adanya penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing baik dari internal maupun eksternal.
- d. Meningkatnya jumlah HAKI atas produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing.

#### **IV. BIDANG TATA KELOLA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Pada tahap dan bidang ini, produk unggulan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas adalah produk penelitian. Kemajuan organisasi dapat diraih melalui pengelolaan organisasi secara profesional dengan basis utama produk penelitian dan pembelajaran yang benar-benar memiliki keunggulan dan daya saing tinggi. Pada tahap ini tugas utama pengelola adalah menjaga dan mengawal keberlanjutan pertumbuhan dan pengembangan dalam jangka panjang.

##### **Strategi Dasar:**

Membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama dalam rangka mengelola produk baru dan variasi portofolio yang lebih memiliki keunggulan dan daya saing yang mampu bertahan lama.

##### **Kebijakan Dasar:**

- a. Mengembangkan gaya dan budaya yang mampu menciptakan keunggulan dan daya saing;
- b. Merumuskan *reward* and *punishment system* baru;
- c. Penguatan tujuan organisasi melalui pengembangan kualitas akademik dan nonakademik bagi sumber daya manusia;
- d. Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi; dan
- e. Mengevaluasi secara berkala capaian dari rencana pengembangan perguruan tinggi.

##### **Indikator Kinerja:**

- a. Meningkatnya tingkat kepuasan kerja bagi seluruh sivitas akademik dan stakeholder sekolah tinggi/universitas;
- b. Pelaksanaan *reward* and *punishment system* secara konsisten dan konsekuen yang berkelanjutan;
- c. Meningkatnya pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.
- d. Terciptanya pegawai/sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi terhadap organisasi yang tinggi.
- e. Tindak lanjut dari hasil evaluasi sejauhmana pelaksanaan rencana pengembangan perguruan tinggi



## **V. BIDANG SARANA DAN PRASARANA**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas Pendidikan sudah memiliki pondasi yang kuat sebagai *research university*. Pada tahap ini, civitas akademika diharapkan mampu menciptakan dan mengembangkan produk penelitian unggulan bermanfaat langsung bagi universitas, masyarakat, industri dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pada tahap ini pula, pemanfaatan sarana dan prasarana mendukung penemuan dan pengembangan produk penelitian unggulan berskala nasional dan internasional. Kemudian hasil penelitian menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat sehingga sebagai umpan baliknya maka luaran pembelajaran berbasis penelitian yang terpublikasi pada jurnal nasional dan internasional.

### **Strategi Dasar:**

Optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian untuk kebutuhan masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha-industri di tingkat Bali dan Nusa Tenggara, Nasional dan Internasional.

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Pemutahiran fasilitas pendukung penelitian; dan
- b. Peningkatan pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian lebih berorientasi dunia usaha/industri pada skala regional di tingkat Bali dan Nusa Tenggara, nasional dan internasional.

### **Indikator Kinerja:**

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung penelitian;
- b. Meningkatnya pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian;
- c. Meningkatnya tingkat akreditasi program studi dan institusi dari tingkat standar nasional menjadi standar internasional; dan
- d. Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan dan daya saing produk-produk hasil penelitian.

## **VI. BIDANG TEKNOLOGI**

Penelitian dan pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan yang baru sehingga mampu membangun reputasi bagi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau universitas di tingkat internasional.

Pada tahap ini, teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian bagi dunia usaha-industri.

### **Strategi Dasar:**

Pemanfaatan teknologi lebih berorientasi pada kegiatan penelitian berskala pada dunia usaha-industri.

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang penelitian dan pengabdian masyarakat dunia pendidikan, dunia usaha- industri;
- b. Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kebutuhan pasar dunia usaha- industri; dan
- c. Meningkatkan kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana

### **Indikator Kinerja:**

- a. Tersedianya dan berkembangnya sarana teknologi sebagai penunjang penelitian berskala industri.
- b. Meningkatnya pemanfaatan teknologi yang berorientasi pada kebutuhan pasar atau industri.
- c. Meningkatnya kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana.

## **VII. BINDANG KEUANGAN**

Pada tahap unggulan di ASEAN sumber dana sebagian besar berasal dari pemerintah, swasta, dan hasil usaha. Pada tahap ini, persoalan dana dan sumber dana telah mampu diatasi dengan baik (*sustainable university*). Salah satu penekanan dalam sistem pengelolaan keuangan yaitu pada peningkatan kualitas penelitian eksternal sehingga mendatangkan keuntungan secara ekonomi bagi institusi.

Civitas akademika terumata dosen dipacu untuk mengembangkan keterampilan dan budaya penelitian serta diharapkan dapat memperoleh dana hibah penelitian (*research grant*) secara besar-besaran dan keberlanjutan dari lembaga penelitian nasional dan internasional (pemerintah dan swasta).

### **Strategi Dasar:**

Sumber anggaran sebagian besar berasal dari pemerintah, swasta dan hasil usaha

### **Kebijakan Dasar**

- a. Ekstensifikasi dana penelitian busumber dari pihak luar (eksternal);
- b. Ekstensifikasi dan pengembangan produk/bisnis baru;
- c. Inovasi dalam investasi sarana dan prasarana penelitian; dan
- d. Peningkatan *research skill* SDM.

### **Indikator Kinerja**

- a. Meningkatnya porsi dari penelitian dari internal dan eksternal.
- b. Peningkatan porsi dana dari produk/bisnis baru.

## **TAHAP V (2041-2045) UNGGUL DI TINGKAT INTERNASIONAL**

### **I. BIDANG PENDIDIKAN**

Tahap V (2041-2045) merupakan tahap pemantapan mencapai perguruan tinggi sebagai bagian dari pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seni (IPTEKS) yang humanis di tingkat Internasional sehingga memiliki daya saingan dengan perguruan tinggi terbaik dunia.

Pendekatan kebijakannya yaitu peningkatan produktivitas hasil-hasil penelitian yang diseminasikan secara luas dikalangan masyarakat dan dunia usaha-industri dalam negeri dan dunia sehingga dapat mengembangkan citra unggul sekolah tinggi/universitas sebagai pusat pengembangan IPTEKS di tingkat Internasional.

#### **Strategi Dasar:**

Luaran pembelajaran berbasis pengembangan produk riset dan nilai kemanusiaan bagi sivitas akademika STKIP “NUSA TIMOR”/universitas.

#### **Kebijakan Dasar:**

- a. Pembelajaran berorientasi pada pencetakan generasi humanis selain unggul dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni; dan
- b. Mengembangkan sistem pembelajaran integrasi dan terpadu melalui kerjasama dengan perguruan tinggi unggul nasional dan internasional.

#### **Indikator Kinerja:**

- a. Membudayakan perilaku menunjang tinggi nilai kemanusiaan bagi sivitas akademika STKIP “NUSA TIMOR”/universitas dalam dan luar perguruan tinggi-masyarakat;
- b. Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap pembelajaran berbasis pengembangan produk riset secara integrasi dan terpadu dengan perguruan tinggi unggul nasional dan internasional;
- c. Adanya dosen dan mahasiswa luar negeri yang mengikuti pembelajaran di sekolah tinggi/universitas sebagai wujud kerjasama pertukaran mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi unggul nasional dan internasional;

- d. Semakin bertambahnya peminat mahasiswa luar negeri untuk berkolaborasi dengan sekolah tinggi dan mahasiswa STKIP “NUSA TIMOR”/Universitas; dan
- e. Mengembangkan *Road Map* Rencana Induk Pengembangan (RIP) Perguruan Tinggi jangka 25 tahun kedepan.

## II. BIDANG PENELITIAN

Pada tahap ini Sekolah Tinggi dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau universitas maka kegiatan penelitian berbasis laboratorium sehingga dapat menjadi bagian dari pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) di tingkat Internasional, dan hasil-hasil riset mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan secara global.

Laboratorium tidak hanya dalam konteks ilmu MIPA dan Teknik namun juga masyarakat sebagai laboratorium ilmu pengetahuan sosial untuk mengembangkan dan menguji kehandalan perilaku sosial mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi.

### **Strategi dasar:**

Penelitian selain berorientasi pada pemenuhan kebutuhan real masyarakat/eksternal juga sebagai *based enterprineursip* di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan tetap menjunjung tinggi nilai ke-Indonesian dan kearifian lokal sehingga menjadi bagian dari pusat pengembangan IPTEKS di Wilayah Internasional.

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Mendorong penelitian berorientasi *enterprineursip*;
- b. Mengoptimalkan temuan penelitian untuk diseminasikan pada perguruan tinggi lain sehingga memiliki kemanfaatan ekonomi bagi sekolah tinggi/universitas;
- c. Penelitian dosen dan mahasiswa mendorong *enterprineursip* perguruan tinggi dan masyarakat; dan
- d. Mengembangkan laboratorium penelitian sebagai bagian pusat pengembangan IPTEK di Internasional.

### **Indikator Kinerja:**

- a. Terlaksananya penelitian yang lebih berorientasi kemanfaatan *enterprineursip*;
- b. Bertambahnya dana hibah penelitian dari eksternal untuk diseminasikan pada perguruan tinggi lain;
- c. Meningkatnya hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diseminasikan sehingga mendatangkan kemanfaatan ekonomi bagi perguruan tinggi; dan
- d. Menjadi bagian dari pusat pengujian IPTEK di Internasional.

- e. Mengembangkan road Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian jangka 25 tahun kedepan

### **III. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT**

Tahap V 2036-2040 yaitu unggul di tingkat Internasional maka Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas diharapkan mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat sejalan dengan statusnya sebagai bagian dari pusat pengembangan IPTEKS di kawasan Internasional. Pengabdian pada masyarakat telah benar-benar menjadi bagian integral dari proses pelaksanaan hasil diseminasi penelitian.

#### **Strategi Dasar:**

Pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi dari hasil pengujian laboratorium dan memiliki kemanfaatan sosial ekonomi dan budaya ke Indonesia-andan kearifan lokal.

#### **Kebijakan Dasar:**

- a. Menyediakan insentif pengabdian masyarakat yang mampu menghasilkan kemanfaatan secara ekonomi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga memiliki keunggulan dan daya saing tinggi secara nasional internasional; dan
- b. Pengembangan PATEN sebagai tindak lanjut dari pengabdian pada masyarakat.

#### **Indikator Kinerja:**

- a. Produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing sebagai wujud pengabdian masyarakat nasional dan global;
- b. Penghargaan bagi diseminasi hasil temuan untuk pengabdian masyarakat yang memiliki keunggulan dan daya saing dalam konteks pengabdian masyarakat nasional dan global;
- c. Meningkatkan luaran pengabdian yang mendapat PATEN sebagai luaran dari hasil pengabdian pada masyarakat nasional dan global; dan
- d. Mengembangkan arah Rencana Induk Pengembangan (RIP) Perguruan Tinggi jangka 25 tahun ke depan



#### **IV. BIDANG TATA KELOLA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Pada tahap dan bidang ini, produk unggulan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas, pada tahap ini tugas utama pengelola adalah menjaga dan mengawal keberlanjutan pertumbuhan dan pengembangan dalam jangka yang lebih panjang (*sustainable competitive advantage*).

##### **Strategi Dasar:**

Membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama internasional yang demi menjami keunggulan dan daya saing jangka yang lebih panjang (*sustainable competitive advantage*).

##### **Kebijakan Dasar:**

- a. Mengembangkan budaya sehingga menjadi rujukan nggulan bagi perguruan tinggi nasional dan internasional;
- b. Bertambahnya jumlah penerima *reward* dan berkurang yang menerima *punishment*;
- c. Membangun kerjasama denga perguruan tinggi 100 terbaik dunia dan perusahaan multinasional untuk kepentingan pengembangan jangka lebih panjang perguruan tinggi (*sustainable competitive advantage*); dan
- d. Merumuskan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Perguruan Tinggi jangan 25 tahunan.

##### **Indikator Kinerja:**

- a. Meningkatnya budaya saing sebagai rujukan unggulan bagi perguruan tinggi lain berskala nasional dan internasional;
- b. Semakin banyak dosen yang menerima *reward*;
- c. Terjalinnya kerjasama dengan 100 perguruan terbaik dunia dan perusahaan multinasional; dan
- d. Tersusunnya dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) perguruan tinggi jangka 25 tahunan.

## **V. BIDANG SARANA DAN PRASARANA**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR atau Universitas Pendidikan sudah memiliki pondasi yang kuat sebagai *research university* sehingga menjadi bagian dari pusat pengembangan IPTEKS yang humanis ditingkat Asian Tenggara. Civitas akademika memiliki kemampuan menciptakan produk penelitian unggulan bermanfaat langsung bagi universitas, masyarakat, industri dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan sarana dan prasarana berkelanjutan dengan menyediakan segala fasilitas pendukung utama kegiatan pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang menjunjung tinggi nilai keIndonesia-an dan kearifan lokal.

Optimalisasi pemanfaatan fasilitas pendukung utama pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang memenuhi standar internasional untuk pengembangan IPTEKS di tingkat Internasional.

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Penyesuaian fasilitas pendukung penelitian yang *uptodate* atau sesuai dengan standar pengembangan IPTEKS; dan
- b. Fasilitas pendukung yang lengkap dan canggih untuk kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

### **Indikator Kinerja**

- a. Terjaminnya kuantitas dan fasilitas yang lengkap pembelajaran dan penelitian serta pengabdian masyarakat;
- b. Meningkatnya pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian yang dikomersial untuk pengembangan perguruan tinggi;
- c. Bertambahnya jumlah program studi mendapat akreditasi standar internasional; dan

## **VI. BIDANG TEKNOLOGI**

Penelitian dan pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan yang baru sehingga mampu membangun reputasi bagi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” atau Universitas di tingkat internasional. Pada tahap ini, teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian bagi dunia usaha- industri.

### **Strategi Dasar:**

Pemanfaatan teknologi lebih berorientasi pada seminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan kebutuhan dunia usaha-industri global.

### **Kebijakan Dasar:**

- a. tersediannya sarana teknologi yang lengkap sebagai penunjang utama pendidikan dan penelitian serta pengabdian masyarakat dunia pendidikan, dunia usaha- industry global;
- b. Penggunaan teknologi berorientasi pada kebutuhan pasar dunia usaha- industry global; dan
- c. Meningkatkan kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk pengembangan dibidang teknologi untuk pengembangan perguruan tinggi.

### **Indikator Kinerja**

- a. Tersediannya teknologi berstandar internasional yang menunjang kebutuhan pembelajaran dan penelitian serta pengabdian masyarakat;
- b. Adaptasi teknologi yang berorientasi sesuai kebutuhan pasar atau industri global; dan
- c. Meningkatnya kerjasama dengan dunia usaha dan industri global demi pengembangan adaptasi penggunaan teknologi untuk pengembangan perguruan tinggi.

## **VII. BIDANG KEUANGAN**

Pada tahap unggulan di Internasional sumber dana sebagian besar berasal dari pemerintah, swasta, dan hasil usaha hasil komersialisasi dari hasil penelitian pengembangan. Dosen dipacu untuk mengembangkan keterampilan dan budaya penelitian dan diseminasi hasil penelitian sehingga memiliki nilai kemanfaatan ekonomi sebagian dari sumber pendapatan perguruan tinggi.

### **Strategi Dasar:**

Sumber anggaran sebagian besar berasal dari dunia usaha dan dunia industri nasional dan global.

### **Kebijakan Dasar:**

- a. Sumber dana penelitian didominasi dari dunia industri yang memiliki kemanfaatan ekonomi bagi perguruan tinggi dan dunia industri;
- b. Pengembangan badan usaha baru sebagai basis sumber keunggulan pendapatan perguruan tinggi;
- c. Perancangan Rencana Induk Pengembangan (RIP) perguruan tinggi dibidang Anggaran Pendapatan Belanja perguruan tinggi.

### **Indikator Kinerja:**

- a. Bertambahnya jumlah anggaran yang bersumber dari pihak eksternal (dunia industri);
- b. Semakin bertambahnya jumlah badan usaha sebagai sumber keunggulan pendapatan perguruan tinggi; dan
- c. Penyesuaian Rencana Induk Pengembangan (RIP) perguruan tinggi di bidang Anggaran Pendapatan Belanja perguruan tinggi.
- d. Menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) perguruan tinggi di bidang Anggaran Pendapatan Belanja perguruan tinggi.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP “NUSA TIMOR” tahun 2021-2045 merupakan rencana jangka panjang dalam mewujudkan Sekolah Tinggi yang unggul, humanis dan berdaya saing baik tingkat regional Nusa Tenggara Timur, nasional, dan internasional sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan tetap menjunjung tinggi nilai humanis selaras dengan nilai-nilai ke-Indonesia-an dan kearifan lokal daerah.

Penyusunan RIP STKIP “NUSA TIMOR” tahun 2021-2045 disusun berdasarkan hasil refleksi atau evaluasi diri melalui analisis SWOT yang memuat tentang kelebihan-kelemahan kajian internal, dan ancaman-peluang pada kajian eksternal sebagai acuan untuk mengembangkan perguruan tinggi menuju perguruan tinggi yang unggul, humanis dan berdaya saing.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan di luar analisis dan prediksi, maka dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan STKIP “NUSA TIMOR” atas pertimbangan Senat Akademik dan Yayasan Pendidikan Manekak Anugerah (YAPEMA) sebagai badan penyelenggara STKIP “NUSA TIMOR”.

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP “NUSA TIMOR” tahun 2021- 2045 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing dalam bidangnya masing-masing.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, agar kami senantiasa diberi petunjuk, memiliki kekuatan dan kemampuan dalam mengemban tugas mulia demi pengembangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “NUSA TIMOR” menuju Perguruan Tinggi Swasta (PTS) unggul, humanis dan berdaya saing regional Nusa Tenggara Timur, nasional, dan internasional.